

Serunya Membuat Sarang Burung!

Audrey Naira Padawan





Aku mengikuti latihan inline skate. Inline skate adalah olahraga yang memakai sepatu beroda untuk berlomba. Saat berlomba aku memakai pelindung lutut, siku, tangan dan juga helm. Warna pelindung lutut, siku dan tanganku

adalah putih juga ungu, sedangkan warna sepatu rodaku adalah putih, merah muda dan hitam.

Biasanya aku latihan pada hari Jumat bersama teman-temanku, ada Fiyya, Melodi, masih banyak lagi. Aku akan dan Lulu menceritakan tentang Melodi dan Lulu. Melodi itu perempuan, rambutnya keriting dan panjang, umurnya delapan, dia itu sangat berenergi dan dia sekolah di Tara Salvia. Lulu itu perempuan, rambutnya lurus dan panjang, umurnya delapan, terkadang dia memakai kacamata dan sekolah di Tara Salvia. Setiap kali latihan aku diantar oleh Pak Gun.



Tempat latihan inline skateku berada di BSD.

Tempat latihannya besar, treknya berbentuk

oval dan berwarna biru. Di sisi luarnya, terdapat

banyak rerumputan, pohon-pohon dan

terkadang ada sapi.

Suatu hari setelah latihan inline skate Fiyya mengajak kita untuk membuat sarang burung di area luar latihan. Fiyya mengajak aku, Melodi, Lulu, Audi, Alika, Kay dan Kayla.

Kita mencari ranting, daun dan bunga untuk membuat sarang burungnya. Pertama kita mencari ranting di rerumputan. Ada banyak sekali ranting yang jatuh, jadi kita ambil. Kedua kita mencari daun dan bunga. Kita mencari daun dan bunga di rerumputan.



Di sana ada banyak sekali bunga cantik!
Bunga-bunganya berwarna putih, biru muda dan merah muda. Kita memetik bunga dan daun.
Sambil membawa ranting, daun dan bunga, kita mengumpul di area tempat duduk. Di sana kita menaruh ranting, daun dan bunga di lantai. Lalu

kita gabung ranting, daun dan bunga. Jadilah sarang burung!

Setelah membuat sarang burung aku pulang karena sudah mendekati jam pulang. Dan keesokan harinya aku dengar dari temanku bahwa sarang burungnya di pindahkan ke tempat yang lebih aman. Perasaanku senang karena seru sekali membuat sarang burung.



Centre of Excellence

- I. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
- 2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
- 3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
- 4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
- 5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.